

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan salah satu komponen yang ditempuh dalam ruang lingkup lembaga pendidikan baik lembaga formal dan non formal, karena pendidikan merupakan upaya yang ditempuh oleh manusia untuk mengubah menjadi lebih baik dan mampu mengembangkan pengetahuan yang dimiliki, yang dimana terdapat proses belajar yang akan membawa perubahan positif dalam kehidupan manusia.¹

Nilai kesopanan adalah aturan hidup bermasyarakat tentang tingkah laku yang baik dan tidak baik, patut dan tidak patut dilakukan, yang berlaku dalam suatu lingkungan masyarakat atau komunitas tertentu.

Memprihatinkan melihat generasi saat ini memiliki kepribadian yang tidak mencerminkan akhlak yang baik. Kesopanan terhadap orang yang lebih tua sudah mulai diabaikan. Selain kesopanan, nilai kejujuran serta tanggung jawab peserta didik juga mulai menipis. Menipisnya nilai kejujuran terlihat masih ada peserta didik yang berbohong ketika ditanya guru, ketika menemukannya barang milik orang lain dikelas, mengaku-ngaku barang milik orang lain maupun membuang sampah disembarang tempat, menyontek, alasan keluar masuk kelas, maupun alasan tidak mengerjakan PR. Selain itu, terlihat juga tidak adanya tanggung jawab para peserta didik untuk melaksanakan piket kelas maupun menjaga kebersihan. Guru sudah berusaha

¹ Muliah Khaironi, "Pendidikan Moral Pada Anak Usia Dini." Golden Age Universitas Hamzanwadi, Vol. 01 No. 1 (Juni, 2017), 3.

melakukan berbagai arahan serta strategi kepada peserta didik untuk memupuk nilai-nilai sopan santun, kejujuran dan tanggung jawab. Namun arahan ini belum terlaksana secara maksimal dan sesuai harapan.

Banyak faktor yang menyebabkan nilai-nilai kesopanan anak bangsa yang mulai memudar, satu diantaranya adalah lingkungan. Pergaulan lingkungan yang tidak baik dapat menyebabkan seseorang terdorong untuk melakukan hal yang sama yang dilakukan temanya sebagai wujud merasa diri hebat bisa melakukan hal demikian. Faktor pembentuk kepribadian dapat terjadi melalui faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal tersebut dapat berupa kebutuhan psikologis (rasa aman, penghargaan, penerimaan, aktualisasi diri) dan kebutuhan pemikiran. Sedangkan faktor eksternal berupa faktor lingkungan (keluarga dan teman bermain/berkumpul), faktor sosial, pendidikan, maupun faktor figuritas.

Dari hasil observasi awal dan wawancara pada tanggal 10 Februari 2022, peneliti memperoleh informasi dari beberapa guru yang ada di MA. Al-Muzakki Ceguk Pamekasan yang terkait dengan nilai-nilai kesopanan siswa di MA. Al-Muzakki Ceguk Pamekasan. Dari beberapa guru yang ada di MA. Al-Muzakki Ceguk Pamekasan, yaitu Ny. Ni`mas Sholihah Mashduqie. I. selaku guru Aqidah Akhlak, Ny. Ni`mas Sholihah Mashduqie. menjelaskan bahwa ada beberapa para siswa yang melanggar aturan mengenai kesopanan terhadap guru di Madrasah.²

² Ny. Ni`mas Sholihah Mashduqie, Selaku Guru Aqidah Akhlak, *Wawancara Langsung* (1 Agustus 2022)

Dari uraian diatas, peneliti tertarik untuk mengetahui dan meneliti lebih jauh bagaiman tugas guru dalam membina nilai-nilai kesopanan siswa di MA. Al-Muzakki Ceguk Pamekasan. Berdasarkan pokok-pokok pikiran diatas, peneliti merasa tertarik untuk mengadakan sebuah penelitian yang terangkai dalam sebuah judul skripsi “Penanaman Nila-Nilai Kesopanan Melalui Mata Pelajaran PAI Terhadap Siswa di MA. Al-Muzakki Ceguk Pamekasan tahun ajaran 2022/2023.”³

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka penelitian yang akan dilakukan adalah:

1. Bagaimana cara penanaman nilai-nilai kesopanan melalui mata pelajaran PAI terhadap siswa di MA. Al-Muzakki Ceguk Pamekasan?
2. Apa kendala yang dihadapi guru PAI dalam penanaman nilai-nilai kesopanan terhadap siswa melalui mata pelajaran PAI di MA. Al-Muzakki Ceguk Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan fokus penelitian, maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui nilai-nilai kesopanan melalui mata pelajaran PAI terhadap siswa di MA. Al-Muzakki Ceguk Pamekasan

³ Tamamatus Sofiyah, Guru Sejarah Kebudayaan Islam MA. Al-Muzakki, *Wawancara Langsung* (1 Agustus 2022)

2. Untuk mengetahui apa saja kendala yang dihadapi oleh guru dalam proses penanaman nilai-nilai kesopanan melalui mata pelajaran PAI terhadap siswa di MA. Al-Muzakki Ceguk Pamekasan

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini penting dilaksanakan karena akan sangat bermanfaat bagi pihak-pihak sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis, adanya penelitian dalam suatu permasalahan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak. Adapun manfaat atau nilai guna dari penelitian ini yaitu dapat menambah wawasan penting dalam proses penanaman nilai-nilai kesopanan

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Penulis

Sebagai persyaratan untuk memenuhi tugas akhir kuliah. Dan juga dapat meningkatkan kesadaran penulis sebagai calon pendidik atau pengalaman baru serta menambah wawasan penulis juga tentunya tentang penanaman nilai-nilai kesopanan.

- b. Bagi Institut Agama Islam Negeri Madura

Kegunaan penelitian ini bagi Institut Agama Islam Negeri Madura adalah dimana penelitian ini nantinya bisa menjadi sumber pengetahuan baru bagi kalangan mahasiswa ataupun mahasiswi di Institut Agama Islam Negeri Madura.

c. Bagi Perpustakaan

Bagi perpustakaan penelitian ini berguna sebagai bahan tambahan referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang mungkin penelitiannya terdapat kemiripan dengan penelitian ini.

d. Bagi Sekolah MA. Al-Muzakki Ceguk Pamekasan

Bagi sekolah MA. Al-Muzakki Ceguk Pamekasa, penelitian ini berguna sebagai sumber kontribusi terkait dengan pengimplementasian metode pembelajaran Norma kesopanan meningkatkan keaktifan siswa, dimana nantinya guru-guru juga akan mengetahui seberapa jauh nilai-nilai kesopanan untuk menambah keaktifan siswa di MA. Al-Muzakki Ceguk Pamekasan.

E. Definisi Istilah

Pada definisi istilah ini peneliti memberikan pengertian supaya terhindar kesalahan pemahaman terhadap istilah-istilah yang digunakan oleh penulis. Adapun istilah tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pengertian Nilai

Nilai merupakan realitas abstrak tentang prinsip hidup yang menjadi pedoman hidup manusia.

2. Pengertian Kesopanan

Kesopanan adalah aturan hidup bermasyarakat tentang tingkah laku yang baik dan tidak baik, patut dan tidak patut dilakukan, yang berlaku dalam suatu lingkungan masyarakat atau komunitas tertentu.

3. Pengertian Pendidikan

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pendidikan merupakan suatu proses generasi muda untuk dapat menjalankan kehidupan dan memenuhi tujuan hidupnya secara lebih efektif dan efisien.⁴

4. Pengertian Agama

Agama adalah satu bentuk ketetapan ilahi yang mengarahkan mereka (manusia) yang berkata dengan pilihan-pilihan mereka sendiri terhadap ketetapan ilahi tersebut kepada kebaikan hidup di dunia dan kebaikan hidup di akhirat.⁵

5. Pengertian Islam

Islam adalah agama kepatuhan, kebersihan dari cacat, dan perdamaian untuk memperoleh keselamatan dunia-akhirat.⁶

6. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama islam adalah suatu pembelajaran yang dilakukan oleh seseorang atau instansi pendidikan yang memberikan materi

⁴ Moh. Haitami Salim & Syamsul Kurniawan, *Studi Ilmu Pendidikan Islam* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 15-19.

⁵ Dodo Suhada, "Pemikiran Pendidikan Agama; Studi Pemikiran Imam Al-Ghazali Dan Syed Muhammad Nauqib Al-Athas," *Jurnal Tawadhu* 4, No 2 (2020): 1172, <http://ejournal.iaiiq.ac.id/index.php/TWD>.

⁶ Abdul Mujid, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2006), xii

mengenai agama islam kepada orang yang ingin mengetahui lebih dalam tentang agama islam baik dari segi materi akademis maupun dari segi praktik yang dapat dilakukan sehari-hari.

Pendidikan agama islam juga dapat diartikan yaitu usaha sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani ajaran agama islam diiringi dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama islam dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan antar umat beragama.⁷

Jadi yang dimaksud dari judul penelitian “Nilai-Nilai Kesopanan Melalui Mapel PAI terhadap siswa di MA. Al-Muzakki Ceguk Pamekasan” ini adalah aturan hidup yang berlaku dimasyarakat diharapkan peneliti ini sebagai sarana informasi tentang sebagaimana pentingnya penanaman nilai-nilai kesopanan melalui mapel PAI terhadap siswa di MA. Al-Muzakki ceguk pamekasan

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Berdasarkan pengamatan keputusan yang penulis lakukan, hingga saat ini ada beberapa hasil penelitian yang berkaitan tentang penanaman nilai-nilai kesopanan melalui mata pelajaran PAI diantaranya yang ditulis oleh:

1. Mariani, 2019. Judul Skripsi: “Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 4 SUNGGUMINASA”. Penelitian tersebut memiliki kesamaan dengan

⁷ Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Islam Perspektif Islam* (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2014), 6.

penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti., yaitu sama-sama melakukan penelitian tentang Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter, meskipun demikian peneliti ini memiliki perbedaan, yang pertama dilokasi penelitian yang dilakukan oleh mariani ialah pada seluruh SMP di Sungguminasa, sedangkan peneliti melakukannya di MA. Al-Muzakki Ceguk Pamekasan. Kedua, fokus penelitian yang dilakukan mariani pada pendidikan karakternya, sedangkan peneliti pada penanaman nilai-nilai kesopanan.

2. Syaripah, 2014. Judul Skripsi: “Upaya Guru dalam Menanamkan Nilai-Nilai Keagamaan di Taman Kanak-Kanak Islam Qolbus Salim Tambun Bekasi”. Peneliti tersebut memiliki kesamaan dengan peneliti yang akan dilakukan oleh peneliti, yaitu sama-sama melakukan penelitian menanamkan nilai-nilai , meskipun demikian penelitian ini memiliki perbedaan, yang pertama di lokasi penelitian yang dilakukan oleh Syaripah ialah di Taman Kanak-Kanak Islam Qolbus Salim Tambun Bekasi, Sedangkan peneliti melakukannya di MA. Al-Muzakki Ceguk Pamekasan.
3. Rica Aryanti, 2014. Judul Skripsi: “Metode Penanaman Akhlak Melalui Mata Pelajaran PAI siswa Kelas XII di SMA Islam Darul Abror Kota Bekasi”. Peneliti tersebut memiliki kesamaan dengan peneliti yang akan dilakukan oleh peneliti, yaitu sama-sama melakukan penelitian penanaman, meskipun demikian peneliti ini memiliki perbedaan, yang pertama dilokasi penelitian yang dilakukan oleh Rica Aryanti ialah di

kelas XII di SMA Islam Darul Abror Kota Bekasi, sedangkan peneliti melakukannya di MA. Al-Muzakki Ceguk Pamekasan.